

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan prestasi perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik (Dewa, 2015: 1).

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak- pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis Laporan Keuangan merupakan proses pengidentifikasian ciri-ciri keuangan perusahaan yang didapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya (Kasmir, 2010: 66). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai

keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Laporan keuangan contohnya laporan laba rugi, neraca, arus kas, laporan perubahan ekuitas.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan (Baridwan, 2007: 42).

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan seorang manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar

mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Pada umumnya, berhasil tidaknya suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan dengan cara menghadapinya sejak sekarang. Perencanaan pada dasarnya merupakan kegiatan membentuk masa depan sekarang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah memutuskan berbagai alternatif dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Dengan dilakukannya perencanaan laba, maka perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dalam jumlah tertentu sehingga perusahaan mendapatkan laba yang diinginkan (Kasmir, 2010: 66).

Kinerja keuangan bukan merupakan hal yang mudah, karena penerapannya harus didasarkan pada pertimbangan–pertimbangan keadaan intern maupun ekstern perusahaan baik yang langsung maupun tidak langsung mempengaruhi penetapan laba itu sendiri. Faktor eksternal yang perlu dipertimbangkan manajemen dalam kinerja keuangan ini adalah kondisi perekonomian pada umumnya, tingkat populasi penduduk, pendapatan dan

daya beli masyarakat, kemajuan teknologi, kebijaksanaan pemerintah dan lain lain, yang kesemuanya ini sulit diramalkan secara baik. Sedangkan faktor intern yang perlu dipertimbangkan yaitu keadaan perusahaan itu sendiri berupa laporan keuangan perusahaan yang diinginkan untuk mencapai laba tertentu, bagaimana kemampuan kapasitas yang ada baik peralatan maupun personil yang ada (Mahmudi, 2007:11).

Pencapaian laba yang maksimal adalah tujuan dari setiap perusahaan maka dalam prosesnya perlu perencanaan yang matang. Untuk itulah diperlukan analisis laporan keuangan sebagai dasar bagi perencanaan laba. Hasil analisis dan interpretasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan dalam kebijakan perencanaan laba.

Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan. Dalam perencanaan maupun realisasinya manajer dapat memperbesar laba melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin (Harahap, 2002: 48).

Ketiga langkah tersebut tidak dapat dilakukan secara terpisah, sebab ketiganya mempunyai hubungan yang erat bahkan saling berkaitan. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume, dan laba memegang

peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

PT. Sri Rejeki Isman Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu. PT. Sri Rejeki Isman Tbk memproduksi benang tenun, kain abu-abu, kain jadi, pakaian, tenda serba guna, selimut, handuk, tas untuk bepergian, helm pelindung, topi, dan alas kaki. PT. Sri Rejeki Isman Tbk tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2013 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1978 dan berpusat di Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Semakin banyaknya perusahaan tekstil maka semakin banyak juga pesaing untuk mendapatkan laba yang diinginkan dari produk tekstil tersebut. Kondisi tersebut juga membuat persaingan di dalam dunia perekonomian semakin tajam antar perusahaan tekstil lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam bentuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017?

2. Bagaimana pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017?
3. Bagaimana pengaruh *inventory turnover* (IT) terhadap nilai perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh *inventory turnover* (IT) terhadap nilai perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2010-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen serta pengalaman sehubungan dengan kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang mengelola kinerja keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk dalam pengambilan keputusan kinerja keuangan, serta bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dilakukan dengan penuh sistematis agar diperoleh hasil pembahasan yang baik, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, review penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data,

metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian yang meliputi deskripsi perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN